

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI ANAK BALITA PADA
KELUARGA NELAYAN DI KECAMATAN SEMARANG UTARA, KOTA SEMARANG

RAHMI MAWADDATI -- G101930529
(2000 - Skripsi)

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan beberapa factor yang berhubungan dengan status gizi anak balita pada keluarga nelayan di kecamatan Semarang utara, kota Semarang dan secara khusus bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dan kesehatan dengan konsumsi energi dan protein anak balita serta kejadian penyakit infeksi pada anak balita; juga menganalisis hubungan antara konsumsi energi dan protein anak balita, serta kejadian penyakit infeksi pada anak balita dengan status gizi anak balita.

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan dengan desain cross sectional dan metode survei. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara pengukuran berat badan dan tinggi badan serta penghitungan konsumsi pangan anak balita dengan metode *Food Frequency Questionnaire* (FFQ). Populasi penelitian adalah semua anak balita dari keluarga nelayan yang berusia 13-59 bulan yang berada di kelurahan Bandarharjo (RW II dan III) dan kelurahan Tanjung Masyarakat (RW XIII sampai XVI), kecamatan Semarang utara kota Semarang sebanyak 95 balita . sample yang diambil merupakan total populasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan analitik. Analisis secara analitik menggunakan uji korelasi *Product Moment* untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dan kesehatan dengan konsumsi energi dan protein pada anak balita serta hubungan antara konsumsi energi dan protein anak balita dengan status gizi anak balita. Sedangkan untuk hubungan antara pengetahuan gizi dan kesehatan dengan kejadian penyakit infeksi serta kejadian penyakit infeksi dengan status gizi anak balita diuji dengan menggunakan Uji Chi Square.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang gizi dan kesehatan cukup baik. Rata-rata konsumsi energi anak balita perhari 1065,8 kkal dan rata-rata konsumsi protein anak balita per hari 30,9 gram. Jumlah anak balita yang sakit dalam satu bulan terakhir 38,9%, terdiri dari 33,7% ISPA, 6,3% diare dan 1,1% cacar air. Status gizi anak balita menurut indeks BB/U terdapat 3,2% anak balita yang berada dalam kategori gizi buruk, juga pada indeks BB/TB ada 2,1% dan indeks TB/U ada 4,2% anak balita.

Dari hasil uji korelasi *product moment* menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dan kesehatan dengan konsumsi energi anak balita ($p=0,002$) dan konsumsi energi dengan status gizi anak balita dengan indeks BB/U ($p=0,003$) dan indeks BB/TB ($p=0,003$). Tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dan kesehatan dengan konsumsi protein anak balita, konsumsi energi dengan status gizi anak balita dengan indeks TB/U serta konsumsi protein dengan status gizi anak balita dengan indeks BB/U, BB/TB dan TB/U ($p>0,05$). Sedangkan berdasarkan uji *Chi square* tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dan kesehatan dengan kejadian penyakit infeksi pada anak balita , juga antara kejadian penelitian infeksi

dengan status gizi anak balita.

Bagi ibu-ibu anak balita dianjurkan agar lebih ditingkatkan pengetahaunnya melalui penyuluhan tentang gizi dan kesehatan dalam hubungannya dengan status gizi ank balita. Juga diharapkan ada penelitian lebih mendalam dengan memasukkan factor kesehatan lingkungan dan praktek perawatan anak balita.

Kata Kunci: STATUS GIZI, KELUARGA NELAYAN, PENGETAHUAN, KOSUMSI ENERGI DAN PROTEIN, PENYAKIT INFEKSI, *FOOD FREQUENCY QUESTIONNAIRE*, BALITA, KOTA SEMARANG